

## **BAB 7 PENUTUP**

### **7.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian uji efektivitas pemberian ekstrak biji petai (*Parkia speciosa* Hassk) terhadap kadar gula darah tikus galur wistar yang diinduksi aloksan dapat diambil kesimpulan:

1. Pemberian ekstrak biji petai (*Parkia speciosa* Hassk) dengan dosis 100 mg/kgBB menurunkan kadar gula darah tikus yang diinduksi aloksan rata-rata 154.2 mg/dl
2. Pemberian ekstrak biji petai (*Parkia speciosa* Hassk) dengan dosis 200 mg/kgBB menurunkan kadar gula darah tikus yang diinduksi aloksan rata-rata 203.8 mg/dl
3. Pemberian ekstrak biji petai (*Parkia speciosa* Hassk) dengan dosis 400 mg/kgBB menurunkan kadar gula darah tikus yang diinduksi aloksan rata-rata 206.6 mg/dl
4. Pemberian ekstrak biji petai (*Parkia speciosa* Hassk) yang efektif dalam menurunkan kadar gula darah mendekati kontrol pembanding Glibenklamid ialah dosis 400 mg/kgBB.

### **7.2 Saran**

1. Diperlukan penelitian lebih lanjut mengenai teknik dan dosis yang tepat dalam menginduksi aloksan untuk meminimalkan adanya kematian pada sampel penelitian.
2. Disarankan untuk dilakukan penelitian selanjutnya mengenai biji petai (*Parkia speciosa* Hassk) dengan meninjau penurunan kadar gula darah setiap minggunya untuk mengetahui perbaikan dari gula darah tikus yang diinduksi aloksan.
3. Disarankan untuk dilakukan penelitian selanjutnya dengan memeriksa pankreas tikus untuk mengetahui adanya perbaikan organ pankreas tikus yang diinduksi aloksan setelah diberikan ekstrak biji petai.
4. Disarankan untuk dilakukan penelitian selanjutnya untuk melakukan uji toksisitas terhadap pemberian biji petai (*Parkia speciosa* Hassk).